

## SINOPSIS

Seorang wanita sepanjang daur kehidupannya akan melalui periode kehamilan, persalinan, neonatal, nifas, dan memilih serta menggunakan keluarga berencana (KB). Pada saat persalinan, akan lahir bayi yang sehat jika mulai dari awal kehamilan dijaga dengan baik, jika tidak dapat timbul berbagai macam komplikasi (Saifuddin, 2016). Salah satu kondisi patologis yang masih banyak terjadi pada neonatal adalah bayi berat lahir rendah (BBLR). BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram. Didukung dengan data profil kesehatan (Kemenkes R1, 2019) penyebab kematian neonatal terbanyak di Indonesia adalah BBLR yaitu 34,5%. Oleh karena itu perlu pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif dan secara *continuity of care* akan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan kesejahteraan bayi yang dilahirkan.

Asuhan kebidanan pada Ny. "Y" G2P10001 usia 32 tahun dimulai pada 01 Februari 2024 sampai dengan 05 April 2024 di Puskesmas Plaosan, Magetan. ANC dengan pendampingan sebanyak 3 kali dengan keluhan sering buang air kecil pada kunjungan pertama. Kehamilan berakhir dengan kehamilan resiko tinggi memiliki SPR 6 didapatkan dari skor awal dan jarak dengan anak pertama 10 tahun. Ibu bersalin pada usia kehamilan 40-41 minggu dengan induksi *posdate* dan ditunjang dari USG didapatkan ketuban sudah mulai keruh dan mulai pengapuran plasenta. Ibu bersalin normal di RSIA Magetan ditolong bidan, bayi lahir normal. Plasenta lahir spontan lengkap ruptur perineum spontan derajat I, tidak terjadi perdarahan *postpartum*. Masa nifas kunjungan sebanyak 4 kali. Kunjungan nifas pertama keluhan nyeri luka jahitan dan kunjungan kedua ibu mengeluh tidak bisa buang air kecil sejak 2 hari *postpartum*. Laktasi, involusi dan lochea normal serta keadaan psikologi baik. Kunjungan neonatus sebanyak 4 kali. Hail kunjungan bayi sehat, Pertumbuhan dan perkembangan bayi normal. Setelah diberikan penyuluhan keluarga berencana Ny. "Y" mantap menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan saat 40 hari masa nifas.

Kehamilan dengan keluhan sering buang air kecil ibu dapat melakukan adaptasi dengan keluhan yang dialami dan teratasi pada kunjungan kedua, persalinan spontan dengan induksi, bayi lahir normal, masa nifas dengan keluhan nyeri luka perinium dan rentensio urin dapat teratasi pada hari ke 16 *postpartum*. Ibu calon peserta KB suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan yang diberikan secara *continuity of care* dapat diberikan dari kehamilan sampai KB dengan optimal difasilitas kesehatan serta memberikan layanan kebidanan secara komprehensif dan *continuity of care*. Bidan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan dari masa hamil sampai dengan KB. Bagi masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan kebidanan seperti deteksi tumbuh kembang bayi dan balita. Bagi pendidikan diharapkan menambah bahan bacaan berupa jurnal - jurnal pendidikan di perpustakaan untuk dijadikan bahan referensi mahasiswa.